

ABSTRAK

Kadar glukosa darah merupakan suatu parameter yang menunjukkan kondisi hiperglikemia ataupun hipoglikemia. Beberapa faktor penyebab peningkatan kadar glukosa darah meliputi jenis kelamin, umur, riwayat keturunan, pola makan atau diet yang tidak seimbang. Kadar glukosa darah yang tidak stabil di temukan pada pasien DM dengan kepatuhan diet yang kurang. Penyandang DM perlu diberikan penekanan mengenai pentingnya keteraturan jadwal makan, jenis dan jumlah kandungan kalori, terutama pada mereka yang menggunakan obat yang meningkatkan sekresi insulin atau terapi insulin itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri lamongan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah Analitik Observasional dengan pendekatan metode *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Ruang seroja RSUD Dr. Soegiri Tahun 2019 sebanyak 10 orang yang diambil dengan menggunakan metode *consecutive sampling*. Data diambil menggunakan kuesioner *checklist*, GDA dan lembar observasi. Kemudian data diuji dengan uji *spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian memiliki kepatuhan rendah yaitu (70.0%) dan sebagian responden memiliki GDA hiperglikemia yaitu(70.0%). Hasil uji statistik *spearman rank*, menunjukkan nilai signifikasi ($p\ sign = 0.001$) dimana hal ini berarti $p\ sign < 0.05$ sehingga H1 diterima artinya ada hubungan kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah pada pasien DM di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Tahun 2019.

Solusi untuk mengatasi GDA hiperglikemia yaitu dengan memberikan terapi nutrisi medis yang tepat sehingga kadar glukosa darah pasien DM bisa terkontrol.

Kata Kunci: *Diet, Diabetes Melitus, Glukosa Darah.*